

**PENERAPAN APLIKASI “IDAMAN” SEBAGAI PENYEDIA LAYANAN INFORMASI PUBLIK DI
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA BANJARBARU PROVINSI KALIMANTAN
SELATAN**

Laksamana Jordhi Ahmad Hidayat

NPP. 29.1177

*Asdaf Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan
Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan*

Email: laksamanajordhi11082000@gmail.com

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): *The author focuses on problems where the ability of employees is still not qualified, awareness from the community is lacking, and updates that are still not carried out routinely. **Purpose:** The purpose of this study was to determine the application, inhibiting factors, and efforts to overcome obstacles in the application of the use of ideal applications in supporting the performance of the apparatus in the Office of Communication and Information, Banjarbaru City, South Kalimantan Province. **Methods:** The research method used in this study is a descriptive qualitative research method with an inductive approach. The data collection techniques are interviews (7 informants), observation and documentation. Data analysis techniques are data reduction, data presentation and conclusion drawing. The focus of this research uses Indrijit's theory related to information technology, namely human resources (HR), technology systems, and relationships. **Results/Findings:** It is still not routine to update the ideal application so that the information submitted is still experiencing delays and causes the use of the ideal application to be not optimal. **Conclusion:** the implementation of the use of the Ideal Application at the Banjarbaru City Communication and Information Office (Diskominfo) such as human resources, technology systems and relationships that have been going well. However, there are still two indicators that have not run optimally, namely in terms of apparatus resources, where the Banjarbaru City Communication and Information Office (Diskominfo) still lacks the number of employees as well as in terms of the quality and ability of employees.*

Keywords: *Implementation, Information Service, Idaman Application*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Penulis berfokus pada permasalahan dimana kemampuan pegawai yang masih belum mumpuni, kesadaran dari masyarakat yang kurang, dan pembaharuan yang masih belum dilakukan secara rutin. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan, faktor penghambat, hingga upaya dalam mengatasi hambatan dalam penerapan penggunaan aplikasi idaman dalam menunjang kinerja aparatur di Dinas Komunikasi dan Informatika

Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Adapun Teknik pengumpulan data adalah wawancara (7 informan), observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Fokus penelitian ini menggunakan teori Indrajit terkait teknologi informasi yaitu sumber daya manusia (SDM), sistem teknologi, dan hubungan (relasi). **Hasil/Temuan:** Masih belum rutin dalam melakukan pembaharuan pada aplikasi idaman sehingga informasi yang disampaikan masih mengalami keterlambatan dan menyebabkan penggunaan aplikasi idaman menjadi belum optimal. **Kesimpulan:** implementasi penggunaan Aplikasi Idaman di Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Banjarbaru seperti sumber daya manusia, sistem teknologi dan relasi yang telah berjalan dengan baik. Namun, masih terdapat dua indikator yang belum berjalan dengan maksimal yaitu dari segi sumber daya aparatur, dimana Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Banjarbaru masih kekurangan jumlah pegawai serta dari segi kualitas dan kemampuan pegawai.

Kata Kunci: Penerapan, Pelayanan Informasi, Aplikasi Idaman

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Informasi memiliki peranan penting dalam memenuhi kebutuhan mendasar bagi masyarakat. Informasi sendiri berasal dari data yang telah diolah menjadi bentuk yang berguna dan bermanfaat bagi orang lain yang menerimanya. Untuk memperoleh informasi telah diatur dalam undang-undang nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik yang tujuannya antara lain untuk menjamin hak warga negara dalam mengetahui rencana pembuatan kebijakan publik, program publik, dan proses pengambilan keputusan publik, serta alasan pengambilan suatu keputusan publik. Sejalan ini perkembangan informasi sudah semakin maju dengan adanya teknologi. Saat ini teknologi bersinergi dengan dunia pemerintahan dan birokrasi, hal ini dilakukan sebagai bentuk percepatan dalam pengolahan dan penyampaian informasi sehingga informasi bisa tersampaikan secara cepat, akurat, dan efisien. Hal ini pun tercantum pada Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003, yang dimana instruksi ini ditujukan kepada seluruh pimpinan yang berada di pusat dan daerah untuk mempercepat pengembangan dan penyampaian informasi yang akurat melalui E-Government.

Aplikasi “idaman” yang dibentuk oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan sejauh ini menjadi solusi yang tepat dalam mewujudkan perihal yang telah dijelaskan diatas. Namun tetap saja dalam implementasinya masih saja terdapat hambatan yang disebabkan oleh beberapa faktor. Misalnya, pola pikir masyarakat yang masih terbelang tradisional dikarenakan masih banyak masyarakat yang lebih memilih menggunakan cara konvensional dimana mereka lebih senang untuk datang langsung ke lokasi terkait guna memperoleh informasi sehingga proses perolehan dan penyampaian informasi masih belum bisa dikatakan efektif dan efisien.

Mengingat mayoritas masyarakat yang masih menggunakan pola pikir lama maka diharapkan pemerintah daerah dapat bergerak secara responsif dengan mengatasi masalah tersebut. Misalnya, dengan memberikan sosialisasi secara berkala dalam memperkenalkan aplikasi “idaman” sehingga dapat diketahui oleh masyarakat banyak dan masyarakat dapat beralih dari cara tradisional ke cara modern dalam memperoleh dan menyampaikan informasi.

Aplikasi “idaman” ini sendiri sejatinya telah diluncurkan pada tahun 2019 dan sudah beroperasi dengan cukup lancar pada tahun 2020 peluncuran aplikasi “idaman” merupakan komitmen dan semangat Pemerintah Kota Banjarbaru dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik sebagai upaya pengembangan *smart city* atau kota cerdas di Kota Banjarbaru. Aplikasi idaman sendiri telah

terintegrasi oleh beberapa dinas yang berada di bidang pelayanan seperti di dinas kependudukan dan pencatatan sipil polres, termasuk pula PT Angkasa Pura untuk info Penerbangan. Aplikasi ini berfungsi memudahkan pelayanan bagi masyarakat karena dapat dioperasikan dengan menggunakan *android*.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan telah menciptakan Aplikasi “Idaman” untuk mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi secara efektif dan efisien, Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada permasalahan penerapan aplikasi “idaman” sebagai penyedia layanan informasi publik di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini adalah buah pikiran dari penelitian sebelumnya, yaitu terkait dengan pelayanan informasi. penelitian terdahulu ini sebagai referensi dalam pembuatan penelitian ini. Adapun penelitian sebelumnya yang dimaksud antara lain; (1) Misnawati, Heru Setiawan, 2021, Efektivitas Pelayanan Informasi Publik Berbasis Aplikasi PPID Dinas Komunikasi dan Informasi Kab. Tanjung Barat, (2) Hardono, 2015, Analisis Kualitas dan Efektifitas E-Government Sebagai Media Pelayanan Publik di Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda daripada penelitian sebelumnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada lokasi penelitian yang berbeda kemudian respon dari masyarakat, waktu pelaksanaan hingga data yang dihasilkan pun juga berbeda dan teori yang digunakan juga tentu berbeda dengan teori yang digunakan oleh penelitian sebelumnya.

1.5. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan, faktor penghambat, serta upaya untuk mengatasi permasalahan dari penggunaan Aplikasi “Idaman” sebagai layanan informasi publik di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan.

II. METODE

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif disebabkan pendekatan kualitatif dapat mendeskripsikan fenomena yang diharapkan dapat menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan Aplikasi “Idaman”.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam proses pengumpulan data, penulis melakukan wawancara secara mendalam dengan 7 orang informan yang terdiri dari Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Banjarbaru, Kepala Bidang Informatika, Kepala Seksi Pengembangan Sistemn Informasi dan Web Pemerintah Daerah, Seksi Pengembangan Sistem Informasi dan Web Pemerintah daerah, dan masyarakat sejumlah 4 orang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis melakukan analisa Penerapan Aplikasi “Idaman” Sebagai Penyedia Layanan Informasi Publik di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan menggunakan teori Penerapan atau Implementasi dari Indrajit yang didalamnya terdapat 3 indikator yaitu Sumber

Daya Manusia (SDM), Teknologi, dan Relasi. Adapun hasil dan pembahasannya akan diuraikan sebagai berikut:

3.1. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia yang mumpuni akan mempermudah Pelaku Organisasi dalam menggunakan perangkat teknologi informasi seperti aplikasi dan sistem informasi. Walaupun aplikasi ataupun sistem informasi tersebut telah dibicarakan secara jelas dengan para pengguna aplikasi, namun jika sumber daya manusia yang tersedia saat ini dalam penerapan aplikasi masih belum berjalan dengan maksimal bahkan dalam kondisi yang masih kurang, hal ini menimbulkan pengoperasian yang tidak berjalan dengan maksimal pada aplikasi dan kegunaan fungsinya.

Hal utama dalam perihal manajemen suatu aplikasi adalah peranan penting dari sumber daya manusia sebagai perancang sekaligus penyelenggara pembuatan aplikasi. Tujuan dari penerapan teknologi informasi tersebut akan tercapai bila disokong dengan sumber daya manusia yang berkualitas. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, aplikasi Idaman sudah berjalan dengan sokongan sumber daya manusia yang handal dan memadai baik dari segi kualitas dan kuantitas. Hal ini dapat dilihat dari fitur-fitur yang beragam dan telah tersedia di dalam aplikasi tersebut. Hal ini tentunya tidak lepas dari bagaimana dinas komunikasi dan informatika Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan selatan secara sadar mengetahui apa yang sebenarnya dibutuhkan oleh masyarakat Kota Banjarbaru dalam mempermudah pencarian berbagai macam informasi yang diperlukan yang kemudian dikembangkan dengan penggunaan aplikasi idaman satu pintu sehingga hanya dalam satu aplikasi Masyarakat dapat menemukan banyak informasi tanpa harus mencari berulang-ulang kali di internet.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dikatakan bahwa sebenarnya aplikasi Idaman sudah berjalan sesuai dengan tujuan yaitu mempermudah pelayanan informasi sehingga dapat lebih efektif dalam pencarian informasi. tidak hanya itu, dalam tahap pengembangan aplikasi pun sebenarnya telah dapat dikatakan baik dikarenakan telah banyak fitur yang disematkan di dalam aplikasi ini. Hal ini tidak lepas dari sumber daya manusia yang memiliki kualitas mumpuni.

3.2. Sistem Teknologi

Bagian terpenting dalam mendukung berjalannya sistem teknologi adalah dengan mempersiapkan sarana dan prasarana dengan baik. Sarana dan prasarana yang dimaksud berupa *Hardware* dan *Software*. Sebuah program atau aplikasi tentu saja perlu ditunjang dengan adanya *hardware* dan *software* ini. Aplikasi Idaman bisa terselenggara dan terkelola dengan baik ketika komponen perangkat keras dan perangkat lunak tersebut tersedia. Semakin bagus spesifikasi pada perangkat keras dan lunak maka semakin baik pula dalam menunjang penggunaan aplikasi idaman secara maksimal.

Salah satu keunggulan Diskominfo Kota Banjarbaru terdapat pada bagian server yang digunakan dalam menunjang pengoperasian program. Server yang digunakan adalah data center tier 4. Hal ini pula membuat Diskominfo Kota Banjarbaru dinobatkan menjadi satu-satunya SKPD yang menggunakan data center tier 4. Data center tier 4 ini adalah server dengan standar internasional sehingga Diskominfo Kota Banjarbaru menjadi satu-satunya pengguna server dengan standar internasional di Provinsi Kalimantan Selatan.

3.3. Relasi (Hubungan)

Hubungan aplikasi Idaman dengan pengambilan keputusan adalah Ketika aplikasi ini digunakan dapat mempermudah penemuan informasi dengan hanya satu kali akses pada aplikasi Idaman tanpa harus membuka aplikasi-aplikasi lainnya. Ketika terdapat informasi yang telah diperbaharui oleh SKPD lain contohnya program ekonomi kreatif sebagai program yang dimiliki oleh Dinas Kesenian dan Budaya

Kota Banjarbaru jika pada Dinas Kesenian dan Budaya Kota Banjarbaru melakukan pembaharuan maka pada Aplikasi Idaman akan diperbaharui otomatis oleh sistem.

Kebijakan dan inovasi yang dilakukan pemerintah dalam pengembangan teknologi informasi melalui aplikasi Idaman terkhusus di lingkungan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan perlu ditunjang dengan respon yang baik dari seluruh pegawai sehingga kebijakan pun dapat berjalan tanpa hambatan dan dapat menggapai tujuan pemerintah Kota Banjarbaru.

hubungan antara aplikasi ini dengan pengambilan keputusan adalah berbanding lurus. Ketika sebelum aplikasi ini digunakan diperlukan lebih banyak tenaga dan waktu untuk dapat menerima informasi disebabkan perlu membuka portal atau situs web satu per satu atau bahkan oleh kebiasaan Masyarakat yang diharuskan menerima informasi dengan cara langsung datang ke masing-masing SKPD terkait. Sehingga Ketika aplikasi Idaman ini diluncurkan diharapkan dapat mempermudah masyarakat dari segi efisiensi waktu dan efektifitas kerja dan untuk mengetahui informasi lebih lanjut terkait apa yang diperlukan atau sebagai kebutuhan bagi masyarakat.

3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Penerapan Teknologi Informasi melalui Aplikasi Idaman di Kota Banjarbaru khususnya di kantor Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Banjarbaru sudah berjalan dengan baik bila dilihat dari spesifikasi yang dimiliki oleh Diskominfo Kota Banjarbaru dengan server yang dimiliki yakni data center tier 4 dengan skala internasional dan menjadikan Diskominfo Kota Banjarbaru sebagai pengguna server terbaik di Provinsi Kalimantan Selatan. Kemudian dari segi penyelenggara juga sudah memiliki kemampuan yang cukup memadai dalam pengoperasian aplikasi.

3.5. Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Penulis menemukan hambatan dalam implementasi penggunaan aplikasi idaman dalam menunjang kinerja aparatur yaitu masih kurangnya sumber daya aparatur yang ada di kantor Diskominfo. Kemudian, kebiasaan aparatur yang masih bekerja dengan cara konvensional dibandingkan dengan menggunakan cara modern. Lalu, sistem aplikasi idaman itu sendiri yang masih perlu adanya sokongan dari SKPD lain. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana seharusnya koordinasi berjalan antara diskominfo dengan SKPD lain sehingga aplikasi idaman dapat berjalan dengan optimal. Kemudian upaya-upaya yang disediakan dalam mengatasi hambatan tersebut dengan melakukan pelatihan dan sosialisasi guna menunjang kemampuan dan kualitas pegawai. Kemudian, dengan pemberian sosialisasi dan pelatihan dibidang teknologi informasi dan memberikan motivasi-motivasi secara kontinyu kepada pegawai agar dapat merubah *mindset* dan pola sikap pegawai dari kebiasaan cara kerja konvensional menjadi modern. Lalu, memperbaiki dan menyempurnakan aplikasi idaman terutama pada pembaharuan yang harus selalu dilakukan secara rutin dan berkala.

IV. KESIMPULAN

Penerapan Teknologi Informasi melalui Aplikasi Idaman di Kota Banjarbaru khususnya di kantor Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Banjarbaru dalam menunjang kinerja aparat sudah berjalan dengan baik walaupun masih terdapat beberapa kendala. Hal ini dapat dilihat dari segi implementasi penggunaan Aplikasi Idaman di Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Banjarbaru seperti sumber daya manusia, sistem teknologi dan relasi yang telah berjalan dengan baik. Namun, masih terdapat dua indikator yang belum berjalan dengan maksimal yaitu dari segi sumber daya aparatur, dimana Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Banjarbaru masih kekurangan jumlah pegawai serta dari segi kualitas dan kemampuan pegawai.

4.1. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan pada waktu dan biaya penelitian. Penelitian inipun dilakukan secara terbatas dan berfokus hanya pada satu lokus yakni Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan.

4.2. Arah Masa Depan Penelitian (*future work*)

Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan penerapan aplikasi idaman sebagai penyedia layanan informasi publik pada lokasi yang serupa dengan harapan mendapatkan hasil yang lebih terperinci dan mendalam..

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan beserta jajarannya yang telah memberikan izin penulis untuk melaksanakan penelitian, serta membantu penulis dalam hal pengumpulan data penelitian, serta erimakasih kepada seluruh responden yang telah berkontribusi terhadap hasil penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Hardono, 2015, Analisis Kualitas dan Efektifitas E-Government Sebagai Media Pelayanan Publik di Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015
Indrajit, Peranan Teknologi Informasi Dan Internet (Yogyakarta, 2011)
Misnawati, Heru Setiawan, 2021, Efektivitas Pelayanan Informasi Publik Berbasis Aplikasi PPID Dinas Komunikasi dan Informasi Kab. Tanjung Barat
Undang-undang nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik
Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2003 Tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government